

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewas, yaitu:

1. Responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok umur dewasa awal (36-45 tahun), balita dengan jenis kelamin perempuan, pendidikan rendah, sarana air bersih yang baik, penggunaan jamban sehat yang tidak sehat, pengelolaan sampah yang tidak benar, pengetahuan ibu balita mengenai diare yang buruk, sikap ibu balita mengenai diare yang buruk, perilaku CTPS yang baik, balita dengan gizi baik, balita dengan status imunisasi lengkap, balita dengan pemberian ASI Eksklusif, dan higiene sanitasi makanan/minuman yang buruk.
2. Variabel yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewas adalah penggunaan jamban sehat, pengetahuan ibu balita mengenai diare, sikap ibu balita mengenai diare, perilaku CTPS, dan higiene sanitasi makanan/minuman.
3. Variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewas adalah pendidikan ibu balita, sarana air bersih, pengelolaan sampah, status gizi balita, status imunisasi balita, dan pemberian ASI Eksklusif.
4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita adalah perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Karanglewas
Tenaga kesehatan bagian promosi kesehatan dan sanitarian di Puskesmas diharapkan bisa bekerja sama dengan instansi lain seperti kecamatan dan desa untuk melakukan sosialisasi dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun dan menggunakan jamban sehat. Perlu adanya pendataan khusus bagi setiap

rumah yang belum memiliki septic tank sehingga bekerja sama dengan pemerintah desa untuk melakukan pengadaan septic tank yang mungkin dapat dimasukkan ke dalam program desa.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memberikan perhatian lebih mengenai cara pencegahan diare dengan menjaga kebersihan diri, keluarga, dan lingkungan. Masyarakat juga mampu menyerap pengetahuan dan mengaplikasikan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan penggunaan jamban sehat.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Peneliti Selanjutnya

Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan memperbanyak variabel penelitian seperti menambah variabel terkait angka kuman serta memperluas cakupan wilayah kerja yang diteliti.

